

## ABSTRAK

Masalah Kesehatan yang sering terjadi pada remaja dengan prevalensi yang cukup tinggi yaitu anemia. Anemia di Indonesia Sebagian besar terjadi karena kekurangan zat besi (Fe) khususnya sumber pangan zat besi *heme*. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada remaja yaitu adanya penyakit infeksi, menstruasi, jumlah zat besi yang tidak cukup dalam makanan, rendahnya penyerapan zat besi (*faktor enhancer*) dan rendahnya pengetahuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan zat besi dan *enhancer* dengan kejadian anemia pada remaja putri. Penelitian dengan menggunakan *literature review* melalui *database Google Scholar, Pubmed dan Science Direct*. Kata kunci yang digunakan adalah “Asupan Zat Besi” AND “*Enhancer*” OR “Vitamin C” OR “Vitamin A” OR “Vitamin B12” OR “Vitamin B6” AND “Anemia” AND “Remaja Putri”. Hasil *literature review* terdapat 10 studi yang membahas asupan Zat besi dan *enhancer* dengan anemia. Pada 10 studi ini didapatkan 9 jurnal yang membahas asupan zat besi dengan anemia, dan 8 jurnal membahas asupan *enhancer* dengan anemia. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara asupan zat besi dengan kejadian anemia, dan tidak ada hubungan antara asupan *enhancer* dengan kejadian anemia. Dari hasil penelitian ini, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan detail menjelaskan mengenai asupan zat besi dan *enhancer* dengan kejadian anemia pada remaja putri.

**Kata kunci : Zat besi (Fe), *Enhancer*, Anemia, Remaja Putri.**